

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP RETURN SAHAM
(PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020)**

Athala Rania Insyra¹, Choliq Sabana², dan Meliza³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pekalongan,
*Email : *raniaathala27@gmail.com*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menguji bagaimana pengaruh profitabilitas dan leverage yang diproksikan *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* terhadap Return saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Pada penelitian ini peneliti menggunakan data dari Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sampel sebanyak 22 perusahaan pertambangan selama periode penelitian (2018- 2020). Kemudian metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil analisis data diperoleh : (1) *Earning Per Share* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap return saham. (2) *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap return saham. (3) *Return On Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap return saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: *Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Return On Equity*

ABSTRACT

This research aims to examine the effect of profitability and leverage proxied by Earning Per Share, Return On Equity, Debt to Equity Ratio on mining companies' share return which is listed on the Indonesia Stock Exchange of 2018-2020 period. In this research, the researcher used data from the Indonesia Stock Exchange with a total sample of 22 mining companies during the research period (2018-2020). The analytical method used was multiple linear regression analysis. The results of data analysis obtained: (1) Earning Per Share has a negative and insignificant effect on share returns. (2) Debt to Equity Ratio has no significant positive effect on share returns. (3) Return on Equity has a significant positive effect on share returns of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Return On Equity*

PENDAHULUAN

Perusahaan yang sehat merupakan perusahaan yang memiliki kinerja yang baik, naik dilihat dari sisi keuangan maupun sisi manajemennya. Setiap perusahaan yang bertujuan profit oriented pastinya akan selalu memperhatikan kinerja keuangan perusahaannya. Hal ini disebabkan karena dengan kinerja keuangan yang mapan perusahaan akan lebih mampu bersaing di era globalisasi yang memiliki persaingan tajam. Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang menjadi acuan investor dalam membeli saham. Bagi perusahaan, meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar saham perusahaan tetap menarik bagi investor (Ningsih & Hermanto, 2015).

Kebijakan deviden setiap perusahaan memiliki tingkat pembagian yang berbeda – beda, perusahaan dapat menentukan seberapa besar presentase pembagian deviden yang

dibagikan kepada pemegang saham. Peningkatan deviden yang dibagikan kepada pemegang saham merupakan sinyal kepada pasar dan investor terhadap kondisi atau kemampuan perusahaan.

Tujuan para investor menanamkan modalnya pada sekuritas saham adalah untuk mendapatkan return (tingkat pengembalian) yang tinggi tapi dengan tingkat risiko tertentu atau mendapatkan return tertentu dengan tingkat risiko yang rendah. Oleh karena itu, dalam melakukan investasi sekuritas saham investor akan lebih menyukai perusahaan yang dapat memberikan return yang cenderung lebih tinggi. Untuk memprediksi return saham banyak faktor yang dapat digunakan sebagai parameter, salah satunya dengan menghitung rasio keuangan perusahaan. Investor yang tidak berspekulasi tentu akan memperhitungkan dan menilai kinerja keuangan yang terdiri dari rasio-rasio keuangan dalam menjatuhkan pilihannya terhadap suatu saham (Verawaty et al., 2015).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kausal. Pada penelitian ini mengambil satu atau lebih akibat dan menguji data tersebut dengan menelusuri kembali ke masa lampau untuk mencari sebab dan hubungan maknanya. Pendekatan dasar kausal komparatif melibatkan kegiatan peneliti yang diawali dengan mengidentifikasi pengaruh variabel satu dengan variabel lainnya, kemudian berusaha mencari kemungkinan variabel penyebabnya. (Wicaksono, 2015)

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling yaitu suatu bentuk teknik pemilihan sampel dengan berdasarkan kriteria-kriteria.

Metode Penarikan Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling yaitu suatu bentuk teknik pemilihan sampel dengan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi. Adapun yang menjadi kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Perusahaan batu bara yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2020.
- Perusahaan batu bara yang menerbitkan laporan keuangan lengkap pada tahun 2018-2020.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,28809461
	Absolute	,232
Most Extreme Differences	Positive	,144
	Negative	-,232
Kolmogorov-Smirnov Z		1,088
Asymp. Sig. (2-tailed)		,187

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh Test Kolmogorv-Smirnov menghasilkan nilai Asymp.Sig (2-tailed) berada diatas *level of significance* yaitu 0,187 ($0,187 > 0,05$), maka dapat dijelaskan bahwa seluruh variabel yang digunakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Earning Per Share	,992	1,009
Debt to Equity Ratio	,981	1,020
Return On Equity	,988	1,012

a. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai tolerance untuk variabel *Earning Per Share* sebesar 0,992, variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,981, dan variabel *Return On Equity* sebesar 0,988, ketiga variabel tersebut memiliki nilai tolerance $< 0,10$. Nilai VIF untuk variabel *Earning Per Share* 1,1009, variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar 1,020 dan variabel *Return On Equity* sebesar 1,012 ketiga variabel tersebut memiliki nilai VIF > 10 . Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,131	,083		
	EPS	,002	,066	,006	,980
	DER	-,052	,028	-,452	,078
	ROE	,123	,180	,167	,503

a. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan menunjukan variabel *Earning Per Share* sebesar 0,980 , variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,078, dan variabel *Return On Equity* sebesar 0,503 yang semuanya diatas 0,05. Berarti tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model ini.

Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,320 ^a	,102	-,122	,35285	2,187

a. Predictors: (Constant), LAG_Y, Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share

b. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa data tidak terjadi autokolerasi. Karena Durbin-Watson (DW) sebesar 2.187 tabel n = 22 dan k = 3, diperoleh nilai dL = 1.0529 dan dU = 1.6640 dan 4 – dU = 2.336 karena nilai Durbin-Watson berada di antara dU < DW < 4 – dU, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas yang diajukan tidak terdapat autokolerasi.

Uji Kecocokan Model

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	,922	3	,307	3,175	,049 ^b
	Residual	1,743	18	,097		
	Total	2,665	21			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), Return On Equity, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa nilai pada signifikan memiliki nilai sebesar 0,049 yang berarti bahwa nilai secara simultan X1,X2, dan X3 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Y karena nilai sig = 0,049 < 0,05.

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,216	,085		-2,538	,021
1 Earning Per Share	-,033	,066	-,100	-,495	,627
Debt to Equity Ratio	,009	,017	,113	,541	,595
Return On Equity	,696	,232	,634	3,001	,008

a. Dependent Variable: Return Saham

Dari persamaan regresi tersebut maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Koefisien Regresi Variabel *Earning Per Share* (X1)
 Nilai koefisien regresi yaitu -0,100 yang menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan variabel *Earning Per Share* (EPS) sebesar 1% maka return saham akan turun sebesar 0,100.
- 2) Koefisien Regresi Variabel *Debt to Equity Ratio* (X2)
 Nilai koefisien regresi yaitu 0,113 yang menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 1% maka return saham akan meningkat sebesar 0,113 atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 1% maka return saham akan menurun sebesar 0,113
- 3) Koefisien Regresi Variabel *Return On Equity* (X3)
 Nilai koefisien regresi yaitu 0,634 yang menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan variabel *Return On Equity* (ROE) sebesar 1% maka return saham akan meningkat sebesar 0,634 atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel *Return On Equity* (ROE) sebesar 1% maka return saham akan menurun sebesar 0,634.

Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,216	,085		-2,538	,021
1 Earning Per Share	-,033	,066	-,100	-,495	,627
Debt to Equity Ratio	,009	,017	,113	,541	,595
Return On Equity	,696	,232	,634	3,001	,008

a. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Uji t terhadap variabel Earning Per Share (X1) didapatkan t hitung sebesar -0,495 dan nilai signifikasinya sebesar 0,627 yang lebih besar dari 0,05 dapat diambil kesimpulan bahwa Earning Per Share negatif tidak signifikan terhadap return saham ditolak.
- 2) Uji t terhadap variabel Debt to Equity Ratio (X2) didapatkan t hitung sebesar 0,541 dan nilai signifikasinya sebesar 0,895 yang lebih besar dari 0,05 dapat diambil kesimpulan bahwa Debt to Equity Ratio positif tidak signifikan terhadap return saham ditolak.
- 3) Uji t terhadap variabel Return On Equity (X3) di dapatkan t hitung sebesar 3,001 dan nilai signifikasinya sebesar 0,008 yang lebih kecil dari 0,05 dapat diambil kesimpulan bahwa Return On Equity positif signifikan terhadap return saham diterima.

Pembahasan

Hasil pada uji t ini menunjukkan pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap return saham adalah negatif tidak signifikan terhadap return saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,627. Karena nilai signifikansi variabel EPS (X1) yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis kesatu yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh positif signifikan terhadap return saham H1 ditolak.

Hasil uji t penelitian ini menunjukkan Debt to Equity Ratio terhadap return saham adalah positif dan tidak signifikan terhadap return saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,595. Karena nilai signifikansi variabel DER (X2) yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham H2 ditolak.

Hasil pada uji t penelitian ini menunjukkan pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap return saham adalah positif signifikan terhadap return saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,008. Karena nilai signifikansi variabel ROE (X3) yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh terhadap return saham H3 diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Variabel Earning Per Share berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,627
- 2) Variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap return saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,595
- 3) Variabel *Return On Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap return saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,008

Saran

Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik penelitian saat ini, maka diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan saran berikut :

- 1) Pada penelitian ini menggunakan periode tahun 2018-2020 diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk menggunakan periode yang terbaru.

- 2) Penelitian ini menggunakan perusahaan pertambangan khususnya batu-bara, untuk penelitian selanjutnya bisa menggunakan perusahaan pertambangan secara menyeluruh.
- 3) Penelitian ini hanya menggunakan Earning Per Share (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) untuk profitabilitas, dan *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk leverage. Sedangkan masih banyak lagi variabel lainnya yang mungkin bisa digunakan seperti ROA, PER, dan lainnya yang berpengaruh terhadap return saham.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ningsih, S. M., & Hermanto, S. B. (2015). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Economic Value Added Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 4(11), 1–16.
- [2] Verawaty, V., Jaya, A. K., & Mendala, T. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 75–87.
- [3] Wicaksono, A. (2015). Penelitian Kausal Komparatif (Ex Post Facto. *Jurnal Pendidikan*, 1–11.
- [4] Ardini, L. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(7),75–87.
- [5] Susanty, D., & Bastian, E. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bei Periode 2010 – 2016). *Jurnal Riset Akuntansi*, 3(1), 20–28.
- [6] Sutomo, L., & Ardini, L. (2017). Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Nilai Pasar. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(10), 4.
- [7] Nurmasari, I. (2017). Analisis Current Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio dan Pertumbuhan Pendapatan Berpengaruh Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia 2010-2014. *Jurnal KREATIF*, 5(1), 112– 131.